

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan serta observasi perilaku seseorang. Metode deskriptif dan analitis digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, deskriptif mengacu pada proses mengkarakterisasi dan menjelaskan latar sosial, peristiwa, dan fenomena yang diteliti. Analisis mencakup mengevaluasi, mengevaluasi, dan membandingkan temuan penelitian.(charismana et al., 2022)

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk lebih memahami masalah manusia atau sosial dengan menyajikan gambaran yang lengkap dan rumit dalam kata-kata, memberikan pendapat mendalam yang dikumpulkan dari sumber informasi, dan melakukan penelitian di lingkungan yang alami.(walidin et al., 2015)

Dalam hal ini, penelitian kualitatif didefinisikan oleh nana syaodiah sukmadinata sebagai penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa, aktivitas sosial, fenomena, serta sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran seseorang, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian yang bertujuan

untuk mengkarakterisasi dan menganalisis data terkini dikenal sebagai penelitian deskriptif. Lebih lanjut, penelitian deskriptif hanya berfokus pada pengungkapan fakta (penemuan fakta) karena terbatas pada upaya untuk menyajikan suatu isu, keadaan, atau peristiwa sebagaimana adanya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan ideal. Selain menjadi pengumpul data, peneliti merupakan alat penting untuk mengungkap makna. Oleh karena itu, untuk menjaga hubungan yang terbuka dan jujur dengan subjek penelitian, peneliti juga harus terlibat aktif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti harus segera terjun ke lapangan. Peneliti melakukan penelitian di MTsN 1 kota Bengkulu, pada tanggal 19 Mei s.d 19 Juni 2025. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai implementasi kurikulum merdeka di MTsN 1 kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Menurut Edi Riadi (2016:48) Secara khusus, apa pun yang dapat memberikan informasi tentang data adalah sumber data. (Sari & Zefri, 2019) Dan dalam penelitian ini ada dua jenis data yang peneliti perlukan yaitu pertama, data primer adalah data mentah yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian mereka sendiri, seperti melalui wawancara, kuesioner, atau eksperimen. Kedua, data sekunder adalah data yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan yang berbeda, yang kemudian diakses oleh peneliti dari sumber seperti buku, jurnal, laporan, atau situs web.

1. Data Primer, Person (orang) yaitu mereka yang dapat memberikan informasi dalam bentuk tanggapan tertulis maupun lisan melalui wawancara. Dalam hal ini, peneliti meminta wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran mata pelajaran akidah, ketua tim fasilitator program PPRA, dan 3 orang siswa kelas VII D di MTsN 1 kota Bengkulu, untuk menjadi informan.
2. Data Sekunder, Yaitu beberapa dokumen penting mengenai implementasi P5PPRA baik itu berupa pelaporan proyek, Web sekolah dan lain-lain.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pendekatan pengumpulan data yang memadai dan disesuaikan dengan permasalahan dan item yang diteliti

diperlukan untuk memperoleh data terbaik yang tersedia. Peneliti menggunakan sejumlah teknik dalam pengumpulan data ini, antara lain:

1. Observasi

Pengamatan dan dokumentasi metodis terhadap setiap detail yang ditemukan pada suatu objek penelitian dikenal sebagai observasi. Observasi adalah praktik metodis pengumpulan informasi dengan terus memantau aktivitas manusia dan lingkungan fisik tempat aktivitas tersebut berlangsung.(Pratiwi et al., 2024)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pilihan metode observasi bagi calon guru Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL). Dalam penelitian ini, data yang berkaitan dengan fokus penelitian ditemukan atau dikumpulkan menggunakan metode observasi. Penelitian ini berupaya untuk memantau dan mendokumentasikan secara metodis segala sesuatu yang terjadi di MTsN 1 Kota Bengkulu. Berdasarkan catatan dalam observasi, penulis akan hadir di MTsN 1 Kota Bengkulu untuk mengamati secara langsung tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum Merdeka berbasis P5PPRA.

2. Wawancara

Proses mengajukan pertanyaan kepada orang secara langsung untuk mengumpulkan informasi penelitian dikenal sebagai wawancara. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang individu, peristiwa, organisasi, emosi, motivasi, permintaan, kekhawatiran, dan topik lainnya, menurut lincoln dan guba, yang dikutip oleh lexy j. Moleong. Salah satu metode pengumpulan data yang paling populer untuk penelitian kualitatif adalah wawancara. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh beragam informasi dari partisipan dalam berbagai latar. Namun, wawancara harus digunakan dengan hati-hati dan diperiksa silang dengan informasi dari sumber lain..(Yusra et al., 2021)

Teknik wawancara dalam penelitian ini berperan sebagai panduan. Dengan pendekatan ini, informasi detail tentang penerapan kurikulum Merdeka berbasis P5PPRA dalam bidang akidah dan akhlak di MTsN 1 Kota Bengkulu dikumpulkan.

Tabel 1 Daftar Informan

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Chrislia Mita Pramesty, S.Pd.	Waka Kurikulum

2.	Hj. Olita Anggraini, M.T.Pd	Ketua Tim Fasilitator P5PPRA MTsN 1 Kota Bengkulu
3.	Dr. Hj. Megaharyanti, M.Pd.	Guru Mata Pelajaran akidah akhlak
4.	Reihan	Siswa kelas 7d MTsN 1 Kota Bengkulu
5.	Reisya	Siswi kelas 7d MTsN 1 Kota Bengkulu
6.	Alisyha	Siswi kelas 7d MTsN 1 Kota Bengkulu

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan materi lainnya, pendekatan dokumentasi mengumpulkan informasi tentang berbagai hal atau variabel. Salah satu metode fundamental yang dapat diterapkan dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Observasi grand tour digunakan untuk melakukan observasi pada penelitian kualitatif awal. Pendekatan observasi yang digunakan adalah observasi langsung atau penginderaan terhadap suatu objek, keadaan, situasi, proses, atau perilaku. (Yusra et al., 2021)

Teknik dokumentasi berfungsi sebagai sumber data pendukung dalam penelitian. Lebih lanjut, bukti dokumentasi diperlukan untuk mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis kualitatif adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Proses pengurutan data, pengelompokannya ke dalam unit deskriptif dasar, pola, dan kategori, serta analisis hasilnya dikenal sebagai analisis data kualitatif. Tiga langkah yang membentuk proses penelitian ini: mereduksi jumlah data, menyajikan fakta, dan membuat kesimpulan. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan inferensi dari temuan penelitian semuanya terjalin dalam kegiatan analisis data kualitatif, sebagaimana dapat dilihat dengan melihat definisi analisis data. (Rijali, 2019) Untuk menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data (data reduction)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan pengubahan data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan, sebagaimana ditunjukkan oleh kerangka konseptual

penelitian, permasalahan penelitian, dan teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti.(Rijali, 2019)

2. Penyajian Data (data display)

Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data untuk memungkinkan kesimpulan dan tindakan yang potensial. Contoh teks naratif yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data kualitatif antara lain catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Format-format ini memudahkan pemantauan kejadian dan penilaian keakuratan kesimpulan dengan menyajikan fakta secara logis dan mudah dipahami.(Rijali, 2019)

3. Penarikan kesimpulan (verification)

Di lapangan, peneliti selalu berusaha menemukan temuan-temuan baru. Segera setelah data terkumpul, peneliti kualitatif mulai mencari makna dengan mengidentifikasi pola-pola (dalam uraian teoretis), penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur kausal, dan proposisi. Terlepas dari penyajian data-data ini, data-data tersebut ditangani dengan hati-hati, dengan pikiran terbuka dan skeptisisme. Kesimpulannya awalnya ambigu, tetapi pada akhirnya menjadi jelas dan tepat.(Rijali, 2019)

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Jika catatan peneliti dan kejadian aktual yang melibatkan objek yang diteliti serupa, data dalam penelitian kualitatif dapat dianggap kredibel. Ketika ditemukan di lapangan bahwa terdapat kelangkaan tenaga medis di lingkungan rumah sakit, peneliti akan lebih berfokus pada masalah ini daripada data yang berkaitan dengan aksesibilitas fasilitas dan infrastruktur medis. Memperluas pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, mengevaluasi contoh negatif, menggunakan bahan referensi, dan pengecekan anggota merupakan cara untuk menguji keandalan data atau kredibilitas data penelitian kualitatif. (Mekarisce, 2020)

2. Transferabilitas

Pembaca menentukan sejauh mana nilai transferabilitas dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dapat digunakan dalam berbagai situasi dan kondisi sosial. Hasil penelitian dapat dianggap memiliki transferabilitas tinggi jika pembaca memperoleh pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), misalnya, gambaran yang jelas tentang standar layanan kesehatan

yang diberikan oleh praktik bidan independen di Distrik X.(Mekarisce, 2020)

Jika gambaran Implementasi Kurikulum Merdeka berbasis P5PPRA di MTsN 1 Kota Bengkulu secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Dependabilitas

Istilah lain untuk dependabilitas adalah reliabilitas. Jika prosedur penelitian dapat direplikasi oleh orang lain, penelitian tersebut dianggap dependabel. Dalam hal ini, seluruh proses penelitian diaudit untuk melakukan uji dependabilitas. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat "jejak aktivitas lapangan" atau "catatan lapangan" dan menempelkannya di bagian belakang laporan. Isi laporan mencakup metode peneliti dalam menetapkan fokus, terjun ke lapangan, menemukan sumber data, dan menarik kesimpulan.(Mekarisce, 2020)

4. Konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif, konfirmabilitas lebih dipahami sebagai gagasan intersubjektivitas (juga dikenal sebagai konsep transparansi), yang merupakan cara bagi peneliti untuk bersikap terbuka tentang komponen dan metodologi pekerjaan mereka. Hal ini memberi pihak lain kesempatan untuk menilai atau

mengevaluasi hasil sambil juga memperoleh kesepakatan bersama.(Mekarisce, 2020)

Pemeriksaan kriteria, atau tindakan yang dilakukan peneliti untuk memvalidasi temuan mereka, dikenal sebagai konfirmabilitas. Para akademisi di bidang Konfirmabilitas dapat dicapai dalam kesehatan masyarakat dengan menerbitkan temuan peneliti di jurnal, meminta saran dari peneliti yang berpengalaman, melakukan tinjauan sejawat, atau berbagi temuan di sebuah konferensi untuk mengumpulkan umpan balik tentang cara meningkatkan kesehatan masyarakat di tingkat regional, nasional, dan dunia.(Mekarisce, 2020)

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Tahap pertama penelitian berbasis observasi disebut studi pendahuluan, dan temuan observasi akan menghasilkan beberapa data penting yang akan diperhitungkan oleh peneliti. Motif di balik pelaksanaan investigasi awal: 1) Menentukan persentase contoh yang akan diperiksa. 2) Menetapkan ukuran sampel penelitian. 3) Melakukan uji validitas instrumen. 4) Jika instrumen berbentuk kuesioner, verifikasi keandalannya. 5) Mengidentifikasi audiens yang dituju. (Nugroho Dwi Yunianto et al., 2023)

Sedangkan studi lapangan adalah mempelajari bagaimana metode yang sedang berjalan terkait objek penelitian di MTsN 1 kota Bengkulu.

2. Perumusan Masalah

Tujuan penelitian menjadi dasar penyusunan masalah penelitian kualitatif. Misalnya, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai "Bagaimana Generasi Z memanfaatkan media sosial dalam aktivitas sehari-hari mereka?" jika kita ingin memahami bagaimana mereka menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. (Rumusan masalah kualitatif). Namun, "Bagaimana/apa pengaruh media sosial terhadap aktivitas sehari-hari Generasi Z?" adalah rumusan masalah yang harus digunakan peneliti jika mereka ingin memahami bagaimana media sosial memengaruhi aktivitas sehari-hari Generasi Z. Mengingat ada dua variabel—satu yang memengaruhi (media sosial), dan yang lainnya yang dipengaruhi (aktivitas sehari-hari), rumusan masalah bersifat kuantitatif. (Raharjo, 2015)

Perumusan masalah dan tujuan penelitian dilakukan pada langkah berikutnya. Studi lapangan dan informasi yang dikumpulkan dari wawancara informan kunci menghasilkan pengembangan masalah

ini. Hasil dari perumusan masalah ini juga berfungsi sebagai tujuan penelitian.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Informasi yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan pada tahap kedua dikumpulkan pada tahap ketiga. Setelah pengumpulan, data diproses untuk digunakan pada tahap analisis. Data tersebut diperiksa pada tahap analisis menggunakan teknik-teknik yang telah dipelajari sebelumnya oleh peneliti.

4. Analisis

Berdasarkan prosedur yang ditentukan dalam metode analisis, temuan pembahasan permasalahan terkait implementasi kurikulum Merdeka berbasis P5PPRA di MTsN 1 Kota Bengkulu dianalisis dan diperingkat secara menyeluruh. Untuk mengatasi kendala tersebut, hasil pengolahan data dari langkah sebelumnya akan menjadi dasar analisis lanjutan.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti menggunakan metode untuk mengolah data dan membuat inferensi dari temuan penelitian. Kesimpulan ini dinyatakan sebagai klaim yang diperoleh dari perhitungan yang dilakukan melalui metodologi penelitian.

6. Saran

Peneliti mengembangkan rekomendasi yang berkaitan dengan prosedur yang berlaku pada objek penelitian untuk meningkatkan hasil masa depan sebagai tanggapan terhadap temuan pernyataan kesimpulan.

